

**ANALISIS KERJA SAMA IJEPA TERHADAP KINERJA  
IKLIM INVESTASI DI INDONESIA PADA SEKTOR  
INDUSTRI OTOMOTIF**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**Masagus Muhammad Hafizh Nashrullah  
07041181722005**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2021**

# LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

## ANALISIS KERJA SAMA IJEPA TERHADAP KINERJA IKLIM INVESTASI DI INDONESIA PADA SEKTOR INDUSTRI OTOMOTIF

### SKRIPSI

Disusun Oleh:

**Masagus Muhammad Hafizh Nashrullah**  
07041181722005

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 13 Juli 2021

Pembimbing I

Dr. Azhar, SH., M. Sc., LL. M., LL. D  
NIP. 196504271989031003



Pembimbing II

Muchammad Yustian Yusa, S.S., M. SI  
NIP. 1998708192019031006



Disetujui oleh,  
Ketua Jurusan,



Dr. Azhar, SH., M. Sc., LL. M., LL. D  
NIP. 196504271989031003

# HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

## ANALISIS KERJA SAMA IJEPA TERHADAP KINERJA IKLIM INVESTASI DI INDONESIA PADA SEKTOR INDUSTRI OTOMOTIF

### SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Pada Tanggal  
28 Juli 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji Skripsi

Dr. Azhar, SH., M. Sc., LL. M., LL. D  
Ketua



Muchammad Yustian Yusa, S.S., M. SI  
Anggota



Dr. Zulfikri Suleman, MA  
Anggota



Sari Mutiara Aisvah, S.IP., MA  
Anggota



Indralaya, 23 September 2021  
Mengesahkan,  
Dekan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M.SI  
NIP. 196601221990031004

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masagus Muhammad Hafizh Nashrullah

NIM : 07041181722005

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS KERJA SAMA IJEPA TERHADAP KINERJA IKLIM INVESTASI DI INDONESIA PADA SEKTOR INDUSTRI OTOMOTIF “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Masagus Muhammad Hafizh Nashrullah

NIM 07041181722005

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta yang selalu memberikan dukungan kepada penulis baik secara moril maupun materil selama menempuh perkuliahan. Perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang mereka tak pernah putus demi menjembatani penulis untuk bisa meraih harapan dan cita-cita. Untuk adikku yang tiada hentinya selalu mendukung di setiap doa dan harapannya kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, rahmat dan melindungi keluarga kecilku tercinta.

## INTI SARI

Kerjasama internasional merupakan hal yang penting bagi setiap negara. Penelitian ini akan menganalisis salah satu bentuk kerjasama bilateral antara Indonesia dan Jepang yaitu *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement* yang telah terealisasi sejak tahun 2008. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kerjasama IJEPA terhadap investasi di Indonesia pada sektor industri otomotif. Hal tersebut berfokus pada tujuan awal, pelaksanaan prinsip-prinsip yang termaktub di dalam kerjasama IJEPA, dan dampak yang dihasilkan dari kerjasama ini. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif. Dengan menggunakan konseptual efektivitas rezim, penelitian ini akan menunjukkan hal-hal penting di dalam konsep ini yang berisikan: *problem malignancy, problem solving management, output, outcome, dan impact* dari kerjasama IJEPA yang telah berjalan. Hasil dari penelitian ini mengemukakan tujuan awal serta kepentingan dari masing-masing negara pada kerjasama investasi di dalam kerangka IJEPA. Dengan kepentingan Indonesia untuk meningkatkan daya saing perusahaan lokal dan Jepang untuk memberikan kemudahan investornya di Indonesia. Dari hasil Analisa yang ada, kerjasama IJEPA pada investasi terkhusus di industri otomotif menunjukkan hasil yang kurang efektif. Hal tersebut difaktorisasi dengan implementasi yang dilakukan kedua negara tidak selaras dengan prinsip, norma, serta tujuan awal terbentuknya rezim. Namun, kerjasama diantara kedua negara terkait sedikitnya telah membantu perekonomian Indonesia di sektor industri otomotif.

**Kata Kunci:** IJEPA, Industri Otomotif, Konseptual Efektivitas Rezim, Investasi.

Pembimbing I



Dr. Azhar, SH., M. Sc., LL. M., LL. D  
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Muchammad Yustian Yusa, S.S., M. SI  
NIP. 1998708192019031006

Indralaya, 23 September 2021

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Azhar, SH., M. Sc., LL. M., LL. D  
NIP. 196504271989031003

## ABSTRACT

*International cooperation is important for every country. This study will analyze one form of bilateral cooperation between Indonesia and Japan, namely the Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement which has been commenced since 2008. This study aims to analyze IJEPA cooperation on investment in Indonesia in the automotive industry sector. Focusing on the initial objectives, implementation of the principles embodied in the IJEPA collaboration, and the resulting impact of this collaboration. The research method used is a qualitative-descriptive approach. By using the concept of regime effectiveness, this study will show important things in this concept which include: problem malignancy, problem solving management, output, outcome, and impact of the ongoing IJEPA collaboration. The results of this study reveal the initial goals and interests of each country in investment cooperation within the IJEPA framework. With Indonesia's interest in increasing the competitiveness of local companies and Japan to provide convenience for investors in Indonesia. From the results of the existing analysis, IJEPA's cooperation on investment, especially in the automotive industry, shows less effective results. This is factored in by the implementation of the two countries that are not in line with the principles, norms, and initial objectives of the regime's formation. However, the cooperation between the two related countries has at least helped the Indonesian economy in the automotive industry sector.*

**Keywords:** *IJEPA, automotive Industry, the Concept of Regime Effectiveness, Investment.*

Supervisor I



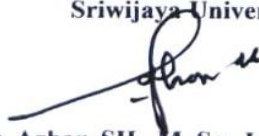
Dr. Azhar, SH., M. Sc., LL. M., LL. D  
NIP. 196504271989031003

Supervisor II



Muchammad Yustian Yusa, S.S., M. SI  
NIP. 1998708192019031006

Indralaya, 23 September 2021  
Head of Department of International Relations  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University



Dr. Azhar, SH., M. Sc., LL. M., LL. D  
NIP. 196504271989031003

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sulit rasanya bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
3. Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., selaku dosen pembimbing satu yang telah menyediakan waktu, tenaga, material, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Muchammad Yustian Yusa, S.S., M. SI selaku dosen pembimbing dua yang telah menyediakan waktu, dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini;
5. Para tim penguji dan dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan arahan dan masukan yang konstruktif kepada penulis untuk penyusunan skripsi ini;
6. Informan pertama penelitian saya Bapak M. Iqbal Hasan, selaku Kepala Sub Bidang Bilateral Wilayah Amerika Eropa, yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini;
7. Informan kedua penelitian saya Bapak Dodiet Prasetyo, selaku Analisis Kebijakan Ahli Madya Kementerian Perindustrian, yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini;
8. Bapak Mgs Akbar Sobri dan Ibu Santi Khaira yang telah memberikan dukungan moril dan materi serta kasih sayang selama ini sebagai wujud penyemangat bagi penulis. Serta keluarga besar penulis;



9. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan selama menempuh perkuliahan di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, terutama Tim Pejuang Skripsi, Perdagangan Squad, dan Tim C14 yang selalu menemani dan menjadi tempat mencurahkan keluh kesah penulis;
10. Serta rekan-rekan satu organisasi yang telah menemani perjalanan penulis di kampus tercinta, WAKI FISIP, AIESEC in UNSRI, dan IRSSA.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

**Indralaya, 28 Juli 2021**



Masagus Muhammad Hafizh Nashrullah  
NIM. 07041181722005

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
INTI SARI.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Kerangka Konseptual .....	10
2.2.1 Efektivitas Rezim .....	10
2.3 Kerangka Pemikiran.....	13
2.4 Argumentasi Utama.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Desain Penelitian.....	15
3.2 Definisi Konsep.....	15
3.3 Fokus Penelitian .....	16
3.4 Unit Analisis.....	17
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	18

3.7 Teknik Keabsahan Data .....	19
3.8 Teknik Analisis Data.....	19
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>21</b>
4.1 Sejarah Terbentuknya IJEPA .....	21
4.2 Kesepakatan di dalam IJEPA .....	24
4.2.1 Pilar Utama Kerjasama IJEPA .....	25
4.2.2 Prinsip Utama Pelaksanaan IJEPA.....	28
4.2.3 Regulasi terkait Investasi di bawah Pelaksanaan IJEPA.....	30
4.3 Sejarah Hadirnya Industri Otomotif di Indonesia .....	37
4.4 Kondisi Terkini Industri Otomotif Perusahaan-Perusahaan Jepang.....	40
4.4.1 Produktivitas Industri Otomotif Indonesia .....	40
4.4.2 Perkembangan Teknologi Industri Otomotif.....	42
4.4.3 Nilai Investasi Perusahaan Jepang di Industri Otomotif Indonesia.....	44
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
5.1 Kerumitan Masalah (Problem Malignancy).....	46
5.2 Kemampuan untuk Menyelesaikan Masalah (Problem Solving Management) .....	48
5.3 Output.....	50
5.4 Outcome .....	51
5.5 Impact.....	55
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
6.1 Kesimpulan .....	58
6.2 Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu (1).....	5
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu (2).....	6
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu (3).....	6
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu (4).....	7
Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu (5).....	8
Tabel 4.1 Jumlah Produksi Kendaraan Bermotor Perusahaan Jepang.....	37
Tabel 4.2 Nilai Investasi Jepang pada Sektor Industri Kendaraan Bermotor.....	41
Tabel 5.1 Realisasi Volume Impor USDFS.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Mobil Pertama di Indonesia (Benz Phaeton).....	34
------------------------------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	66
Lampiran 2 .....	68
Lampiran 3.....	69

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran Skripsi.....	12
--------------------------------------------	----

## DAFTAR SINGKATAN

IJEPA	= Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement
FTA	= Free Trade Area
IAs	= International Investment Agreements
EPA	= Economic Partnership Agreement
AJCEP	= ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership
FDI	= Foreign Direct Investment
PMA	= Penanaman Modal Asing
BITs	= Bilateral Investment Treaties
UNCTAD	= United Nations Conference on Trade and Development
FPI	= Foreign Portfolio Investment
MNEs	= Multinational Enterprises
ODI	= Overseas Development Institute
NT	= National Treatment
MFN	= Most Favourite Nations
MIDEC	= Manufacturing Industry Development Center
USDFS	= User Specific Duty Free Scheme
TKDN	= Tingkat Komponen Dalam Negeri
CBU	= Completely Built Up
IKD	= Incompletely Knocked Down
CKD	= Completely Knocked Down
HEV	= Hybrid Electric Vehicles



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Interaksi sosial merupakan pola tindak hubungan-hubungan sosial yang dinamis antara pelaku sosial. Adapun dalam interaksi yang tergolong asosiatif adalah bentuk kerjasama, akomodasi, dan asimilasi. Berikutnya, sesuai dengan perkembangan zaman yang dimana globalisasi sebagai wujud proses perubahan pola hidup manusia itu sendiri. Atau dalam artian lain globalisasi merupakan jaringan yang luas dari ekonomi, budaya, sosial dan politik interkoneksi dan proses yang melampaui batas-batas nasional (Yeates, 2001). Lalu, kerjasama internasional sudah menjadi hal yang pasti dalam kehidupan bernegara modern ini. Kerjasama ini dapat berbentuk dalam berbagai kegiatan baik dalam sektor pendidikan, keamanan, perdagangan, perindustrian, dan lain sebagainya. Kerja sama internasional yang merupakan salah satu produk di dalam ilmu hubungan internasional, karena kerja sama ini lebih bersifat *soft power* untuk menyilangkan kepentingan antar negara yang bekerjasama. Salah satu wujud kerjasama internasional tersebut, seperti hubungan bilateral antara Indonesia-Jepang.

*Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement* (IJEPA) merupakan perjanjian bilateral antara kedua negara yaitu Indonesia dengan Jepang yang berkontribusi dalam suatu lingkup perekonomian yang lebih kompleks daripada sebuah *Free Trade Area* (FTA) yang hanya mengatur *Trade on goods*. Dalam perundingannya yang memakan waktu kurang lebih 5 tahun tersebut, pada kepemimpinan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) di tahun 2007 kerjasama tersebut resmi berlaku dan mulai diterapkan pada tahun berikutnya. IJEPA sebagai perjanjian bilateral pertama Indonesia memiliki cakupan yang luas dengan tujuan mempererat kemitraan ekonomi diantara kedua negara pada percepatan arus barang di lintas

batas, investasi dan jasa. Adapun bentuk kerjasama dalam investasi diimplementasikan melalui perluasan dan fasilitasi investasi lintas-batas antara kedua negara melalui kesepakatan-kesepakatan mengenai perlakuan nasional, perlakuan *Most Favoured Nation* dengan pelarangan syarat performa, penyelesaian *dispute* antara negara dan investor, dan perlindungan yang lebih maju bagi para investor dan aktivitas investasi.

Lima sektor investasi yang sangat diminati oleh Jepang dari hasil laporan BKPM pada semester I tahun 2006 lalu adalah pertama, *transportation vehicle and order transportation industry* dengan 8 proyek senilai US\$ 258,3 juta. Kedua, *metal, metal goods, machinery and electronic industry* dengan 14 proyek senilai US\$ 209,5 juta. Ketiga, *trading and repair industry* dengan 9 proyek senilai US\$ 59,2 juta. Keempat, *paper, paper goods and printing industry* dengan 1 proyek senilai US\$ 52 juta. Kelima, *rubber and plastic goods industry* dengan 4 proyek senilai US\$ 25,2 juta (detikFinance, Agustus 2006). Data dari Indexmundi (2019) melaporkan bahwasanya jika nilai tambah industri nasional mengalami peningkatan yang baik terhitung hingga US\$ 19 miliar, yang pada tahun 2014 hanya US\$ 187,74 miliar hingga mencapai US\$ 207,01 miliar pada tahun 2018.

Ketika dunia diramaikan dengan munculnya kendaraan listrik di beberapa negara maju, dalam waktu singkat informasi menyebar ke Tanah Air. Di lain sisi, pada Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Tahun 2015-2035, pemerintah telah memberikan peta perjalanan yang dijadikan sebagai tujuan perkembangan industri otomotif di Indonesia kedepannya. Salah satu wujud yang ingin diproduksi adalah kendaraan *Low Carbon Emission Vehicle* termasuk di dalamnya adalah kendaraan listrik.

Indonesia yang bertujuan meningkatkan pertumbuhan teknologi dan kemampuan lebih baik bagi tenaga kerja mengingat perkembangan revolusi industri 4.0 terus mempromosikan keamanan investasi dan fasilitas bagi para investor tidak terkecuali investor Jepang. Namun Jepang yang merupakan produsen lama di industri otomotif di Indonesia pada tahun 2019 masih belum terlihat serius dalam mengembangkan *electric vehicle* nya di Indonesia, dan itu berbanding terbalik dengan Korea Selatan melalui perusahaan Hyundai yang sudah mulai menjualkan mobil listrik Ioniq kepada masyarakat umum (Kurniawan, Januari 2020).

Pada tahun 2018 dan 2019, Indonesia merasakan penurunan nilai penanaman investasi pada industri otomotif pada realisasi investasi sampai dengan kuartal III/2019 baru mencapai US\$365,71 juta untuk penanaman modal asing padahal pada tahun sebelumnya sebesar US\$ 722,19 juta (Basari, Oktober 2019). Ditambah pada tahun 2020 dunia dihadapi oleh wabah pandemik Covid-19 yang menyebabkan hampir seluruh industri manufaktur tidak terkecuali otomotif terkena dampak dari pandemi tersebut.

Fasilitas yang hadir dengan adanya kerja sama IJEPA untuk lebih meliberalisasi sektor otomotif adalah *User Specific Duty Free Scheme* (USDFS). Fasilitas tersebut merupakan bentuk insentif non-fiskal atau merupakan kelonggaran pada penetapan tarif bea masuk 0% dalam kerangka IJEPA sehingga, bahan baku yang yang diperjual-belikan para perusahaan investor Jepang di Indonesia dapat masuk dengan pembebasan tarif bea masuk yang diberikan. Namun pada tahun 2018 terdapat regulasi terbaru terkait penargetan tingkat kandungan dalam negeri untuk melepas ketergantungan bahan impor produksi yang dimana ditetapkan hingga 90 persen pada tahun 2019. Hal ini di ungkapkan lebih jauh oleh Airlangga Hartanto selaku Menteri dari Kementerian Perindustrian pada saat itu bahwa “Kami akan

dorong terus hingga 90 persen pada tahun 2018-2019 dengan basis bahan baku plastik dan baja,” dalam keterangan tertulisnya (Deny, Februari 2017). Hal tersebut menjadi permasalahan karena menyinggung pasal terkait *prohibition of performance requirements* di dalam bab Investasi yang termaktub di dalam IJEPA pada pasal 63 ayat (b) dan (c) terkait persentase penggunaan bahan lokal.

Dengan melihat bahwa kerjasama investasi yang terjalin antara Jepang-Indonesia merupakan hal yang penting bagi Indonesia terlebih pada sektor industri otomotif. Sehingga dari latar belakang di atas, yang menunjukkan lemahnya penanaman modal asing Jepang pada sektor industri otomotif, perlakuan persyaratan performa yang harus diidentifikasi secara jelas pelaksanaannya terhadap perjanjian, dan tidak ada peran dari perusahaan Jepang pada beberapa tahun terakhir untuk berinvestasi mengembangkan industri mobil listrik di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik dan memiliki kesempatan untuk menganalisis dari kerja sama IJEPA terhadap investasi asing langsung pada sektor industri otomotif di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan melihat kondisi terkait pada latar belakang masalah di atas melihat pentingnya kerja sama bilateral pertama Indonesia ini dan keuntungan yang disuguhkan pada tujuan kerjasama tersebut. Peneliti menarik sebuah rumusan masalah yang dikemas dalam sebuah pertanyaan penting yaitu; “Bagaimana kerjasama *Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement* terhadap investasi pada sektor industri otomotif Indonesia?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang penulis ingin sampaikan dengan menarik dari hasil rumusan masalah adalah untuk mengetahui dari kerja sama yang ada di dalam *Indonesia-*

*Japan Economic Partnership Agreement* terhadap investasi pada sektor industri otomotif di Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan meneliti secara empiris variabel-variabel terkait pada fenomena peristiwa yang ada di dalam penelitian ini. Peneliti mengharapkan dari penulisan karya yang ditulis dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi para akademisi, pengamat, dan juga masyarakat umum terkait implikasi dari kerja sama investasi Jepang dalam kerangka kerja sama bilateral dengan Indonesia pada sektor industri otomotif di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku Teks

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, E. L., Steinar, A., Arild, U., Jorgen, W., Jon, B. S. (2002). *Explaining Environmental Regime Effectiveness: Confronting Theory with Evidence*. London: The MIT Press, Cambridge.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Edisi Revisi; Cetakan ke-38.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (3 ed.). California: Sage Publishing.
- Rudy, T. M. (2008). *Ekonomi Politik Internasional: Peran Domestik hingga Ancaman Globalisasi*. Bandung: Nuansa Cendikia.

### Jurnal

- Darsono, T. A., Hakim, D. B., & Rindayati. W. (2015). *The Impact Analysis of ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership (AJCEP) for Trade Flow and Economic Growth's Convergence*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, Volume 4 No.1, hal. 94-111.
- Pawestri, W. D. (2016). *Dialektika Perlindungan Kepentingan Nasional Berdasarkan Konstitusi Ekonomi Dengan Basic Principle dalam Bilateral Investment Treaties*. *Jurnal Fakultas Gukum Universitas Airlangga*. Vol. 31, 1.
- Pinto, V. (2007). *A Strategic Partnership Between Japan and India?*. *The Asia Pacific Journal*, Vol. 5, 1..
- Stoot, D. A. (2008). *The Japan-Indonesia Economic Partnership: Agreement Between Equals?*. *The Asia Pacific Journal*. Vol. 6, 7, hal.1-16
- Yeates, N. (2001). *Globalisation and Social Policy*, London: Sage, Hal.195

Sandori, P. S, (2016). Kerugian Indonesia dalam Kerjasama Indonesia Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA). Jurnal Studi Diplomasi dan Keamanan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Vol. 8, 2.

### **Peraturan Perundangan**

Undang-Undang Republik Indonesia No.25 Tahun 2007 *Penanaman Modal*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 25. Jakarta.

Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2008 *Pengesahan Agreement between the Republic of Indonesia and Japan for an Economic Partnership (Persetujuan Antara Republik Indonesia dan Jepang Mengenai Suatu Kemitraan Ekonomi)*.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 94/PMK.011 Tahun 2008 *Modalitas Penurunan Tarif Bea Masuk dalam Rangka Persetujuan antara Republik Indonesia dan Jepang Mengenai Suatu Kemitraan Ekonomi*.

Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 34/M-IND/PER/9/2017 *Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih*.

### **Sumber Internet**

Aggraeni, K. (Januari 2018). BKPM: Realisasi Investasi Sepanjang 2017 Tembus Rp 692,8 Triliun. Tempo.co. Lihat di <https://bisnis.tempo.co/read/1055675/bkpm-realisasi-investasi-sepanjang-2017-tembus-rp-6928-triliun> di akses pada 7 April 2021.

Aziz, A. (Maret 2021). TKDN Mobil Astra Sudah di Atas 80%. Lihat di <https://investor.id/market-and-corporate/tkdn-mobil-astra-sudah-di-atas-80> di akses pada 21 Juni 2021.

Core Motorsport. (n.d). Benz Phaeton Mobil Pertama di Indonesia. Lihat di <https://www.core-motorsports.org/benz-phaeton-mobil-pertama-di-indonesia> di akses pada 24 Mei 2021.

DetikOto. (November, 2011). Honda Indonesia Pasok Komponen Mobil dari Jepang. Lihat di <https://oto.detik.com/mobil/d-1757039/honda-indonesia-pasok-komponen-mobil-dari-jepang> di akses pada 13 Januari 2021.

DetikFinance. (2006). Investasi Jepang di RI Naik 110%. Lihat di <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-664559/investasi-jepang-di-ri-naik-110> di akses pada 25 Februari 2021.

- Fea. (Maret, 2021). Toyota Investasi Rp 28 T di Indonesia, Janji 10 Mobil Listrik. Lihat di <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210312095906-384-616582/toyota-investasi-rp28-t-di-indonesia-janji-10-mobil-listrik> di akses pada 14 Agustus 2021.
- Indexmundi. (2019). *Indonesia-Manufacturing, Value Added*. Lihat di <https://www.indexmundi.com/facts/indonesia/indicator/NV.IND.MANF.CD> di akses pada 14 Januari 2021.
- International Federation of Robots. (2015). *Industrial Robots Statistics*. Lihat di <https://ifr.org/industrial-robots/statistics/> di akses pada 31 Mei 2021.
- Kresna, M. (2017). General Motors, Perintis Industri Mobil di Indonesia. Lihat di <https://tirto.id/general-motors-perintis-industri-mobil-di-indonesia-cwcf> di akses pada 24 Mei 2021.
- Kusumaputra, R.A. (2012). Sejarah Mobil dan Kisah Kehadiran Mobil di Negeri ini. Lihat di <https://ekonomi.kompas.com/read/2012/07/11/11372133/Sejarah.Mobil.dan.Kisah.Kehadiran.Mobil.di.Negeri.Ini> di akses pada 24 Mei 2021.
- Kominfo. (Juli, 2019). Pemerintah Beri Insentif Pajak Super Deduction Bagi Industri Pro-Vokasi. Lihat di <https://kominfo.go.id/content/detail/19814/pemerintah-beri-insentif-pajak-super-deduction-bagi-industri-pro-vokasi/0/berita> di akses pada 10 Agustus 2021.
- Manggalani, U. (Juli, 2021). Kerjasama Indonesia-Jepang dalam Industri Otomotif Siapkan SDM Teknologi Skala Global. Lihat di <https://www.suara.com/otomotif/2021/07/27/133056/kerja-sama-indonesia-jepang-dalam-industri-otomotif-siapkan-sdm-teknologi-skala-global> di akses pada 12 Agustus 2021.
- Saputra, B.D., Ardiyanti, F., Permana, O.S. (2014). Tinjauan Tentang Keberadaan Agen Tungga Pemegang Merek (ATPM) di Industri Otomotif Indonesia. Lihat di <https://media.neliti.com/media/publications/26550-ID-tinjauan-tentang-keberadaan-agen-tunggal-pemegang-merek-atpm-di-industri-otomoti.pdf> di akses pada 25 Mei 2021.
- Satrianegara, R & Pablo, S. (September, 2018) Pajak Mobil Impor Naik, Harga Jadi 3 kali Lipat Lebih Mahal. Lihat di <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180905182027-4-31906/pajak-mobil-impor-naik-harga-jadi-3-kali-lipat-lebih-mahal> di akses pada 28 Mei 2021.
- Sudarwan, I. A. (Oktober, 2019). Investasi di Industri Otomotif Terganjil Kemampuan Pasar Domestik. <https://otomotif.bisnis.com/read/20191022/275/1161830/investasi-di-industri-otomotif-terganjal-kemampuan-pasar-domestik> di akses pada 7 April 2021.



- Kurniawan, R. (Januari, 2020). Sudah Bisa Dipesan, Mobil Listrik Hyundai Ioniq Dijual Rp 569 Juta. Lihat di <https://otomotif.kompas.com/read/2020/01/25/070200715/sudah-bisa-dipesan-mobil-listrik-hyundai-ioniq-dijual-rp-569-juta> di akses pada 3 Agustus 2021.
- Tirto.id. (n.d). Profil Masaoges Noer Moehammad Hasjim Ning. Lihat di <https://amp.tirto.id/m/masaoges-noer-moehammad-hasjim-ning-bA> di akses pada 25 Mei 2021.
- United Nations Conference on Trade and Dewvelopment. (2021). *International Investment Agreements Navigator*. Lihat di <https://investmentpolicy.unctad.org/international-investment-agreements> di akses pada 18 Mei 2021.
- Wire, P. (Juli, 2007). Pertemuan Tahap Finalisasi Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJ-EPA) Tokyo, Jepang, 21. Lihat di <https://www.antaraneews.com/berita/68607/pertemuan-tahap-finalisasi-indonesia-japan-economic-partnership-agreement-ij-epa-tokyo-jepang-21> di akses pada 25 Mei 2021.
- World Trade Organizations. (2021). *Regional Trade Agreement*. Lihat di [https://www.wto.org/english/tratop\\_e/region\\_e/region\\_e.htm#:~:text=back%20to%20top-,%20and%20figures,%20goods%20and%20services%20and%20accessions%20separately](https://www.wto.org/english/tratop_e/region_e/region_e.htm#:~:text=back%20to%20top-,%20and%20figures,%20goods%20and%20services%20and%20accessions%20separately) di akses pada 18 Mei 2021.

### **Sumber Akademik Lain**

- Atmawinata. A., dkk. (2008). *Kajian Capacity Building Industri Manufaktur Melalui MIDEK-IJEPA*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- European Commission. (2017). *Ex-ante Study of a Possible Modernisation of the EU-Chile Association Agreement*. Directorate-General for Trade Multiple Framework Contract Trade 2014/01/01.
- European Commission. (n.d). *10 Benefits of Economics Partnership Agreement*. European Union Trade and Development
- Kurniawan, D. (2013). *Analisa Kinerja Investasi Langsung Jepang di Indonesia pada Periode Sebelum dan Setelah Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)*. Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Universitas Indonesia.

- Lin, C. (1994). *The Japanese Automotive Industry: Recent Development and Future Competitive Outlook*. Report Office for Study of Automotive Transportation. University of Michigan Transportation Research Institute.
- Ministry of Foreign Affairs of Japan. (2005). *Joint Study Group on Japan-Indonesia Economic Partnership Agreement*.
- Septiani, A. D. (2017). Perkembangan Industri Otomotif di Indonesia Pasca Realisasi Investasi Jepang dalam Kerangka IJEPA. Skripsi dari Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Katolik Parahyangan. Lihat di <http://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/2271>.
- Warr, P., & Kohpaiboon, A. (2017). *Thailand's Automotive Manufacturing Corridor*. ADB Economic Working Paper. No. 519.
- Williams, Z. P. (2016). *Risky Business or Risky Politics: What Explains Investor-State Disputes?*. Dissertation of Berlin Graduate School for Transnational Studies.